

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* DALAM
LAPORAN TAHUNAN TERHADAP KAPITALISASI PASAR
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
YUDHA FRASETIYA
178330242**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* DALAM
LAPORAN TAHUNAN TERHADAP KAPITALISASI PASAR
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
YUDHA FRASETIYA
178330242**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* DALAM
LAPORAN TAHUNAN TERHADAP KAPITALISASI PASAR
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* dalam Laporan Tahunan Terhadap Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Nama : **YUDHA FRASETIYA**

NPM : 17.833.0242

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., Ak.,CA.,MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafifa, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Februari/2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Februari 2022



E77AAJX807636961

Yudha Frasetiya

NPM: 178330242

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudha Frasetiya
NPM : 17.833.02.42
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi: Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* dalam Laporan Tahunan Terhadap Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : Februari 2022

Yang menyatakan,



(Yudha Frasetiya)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital disclosure on market capitalization in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used in this research is quantitative data. The data source is in the form of secondary data. The population in this study is the the whole of company's annual report from 19 companies on manufacturing companies building construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2019. Sample that used in this research are annual report from 8 companies. This study uses simple linear analysis techniques using SPSS 25. The results showed that partially intellectual capital disclosure has a positive and significant effect on market capitalization at manufacturing companies building construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *intellectual capital disclosure and market capitalization*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kapitalisasi pasar dalam laporan tahunan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi pada penelitian ini seluruh laporan tahunan perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2019 sebanyak 19 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan dari tahun 2016-2019 dari 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: pengungkapan *intellectual capital* dan kapitalisasi pasar



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, pada tanggal 2 Juni 1997 dari Ayah Aswar Hendri dan Ibu Melliana. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Harapan Mandiri Medan dan pada 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan ridho-Nya serta shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* dalam Laporan Tahunan Terhadap Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi prodi Akuntansi Universitas Medan Area.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada :

1. Ayahanda Alm. Aswar Hendri dan Ibunda Melliana serta abang Andri Setiyawan, adik tersayang Ferry Septiyan dan adik Dinda Nazwa Amelia yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA. selaku Ketua Sidang Meja Hijau saran dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Atika Rizki, SE, M.Sak, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area beserta seluruh Staff Pegawai Akademik yang telah membantu memberikan informasi dan pengetahuannya.
10. Nenek Warlis Tanjung yang selalu mendukung dan mendoakan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak Pristi Noprika Dewi selaku rekan kerja penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Tim Pegadaian Syariah Setiabudi dan Tim Pegadaian Syariah AR Hakim yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyajian materi maupun bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan

karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki masih terbatas. Besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk para pembaca.

Medan, Februari 2022



Yudha Frasetiya
178330242



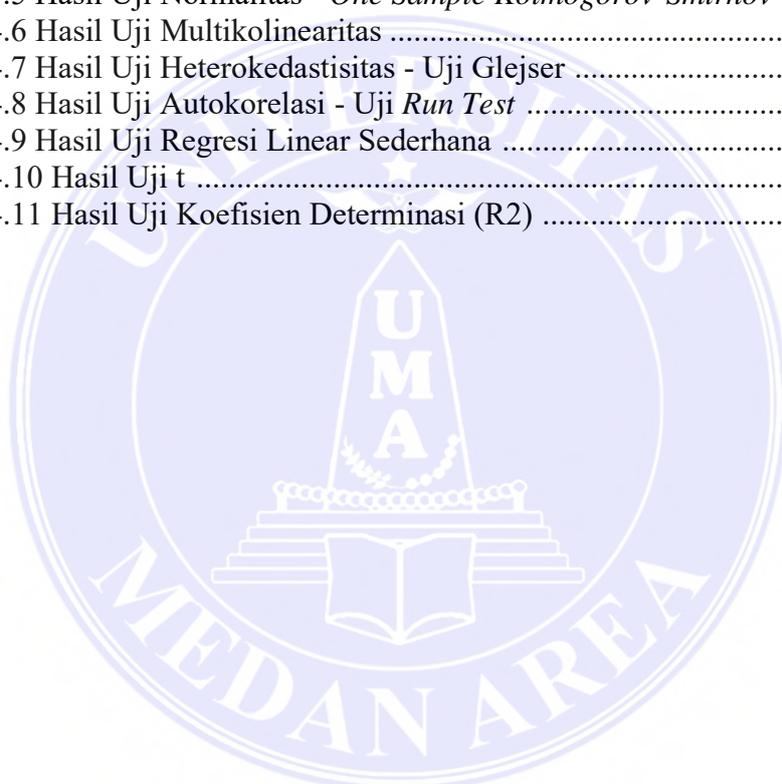
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	
ABSTRAK	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teoritis	7
2.1.1 Teori <i>Intellectual Capital</i>	7
2.1.1.1 <i>Resourced Based Theory</i>	7
2.1.1.2 Teori Sinyal	9
2.1.1.3 Teori Stakeholder	10
2.1.2 <i>Intellectual Capital</i>	10
2.1.3 Pengungkapan Informasi <i>Intellectual Capital</i>	13
2.1.4 Indikator Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	14
2.1.5 Kapitalisasi Pasar	15
2.2 Peneliti Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian	21
3.1.3 Waktu Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2.1 Populasi Penelitian	22
3.2.2 Sampel Penelitian	23
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	25
3.3.2 Variabel Independen (X)	25

3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.4.1 Jenis Data	26
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.6.2 Analisis Linear Sederhana	27
3.7 Uji Asumsi Klasik	27
3.7.1 Uji Normalitas	27
3.7.2 Uji Multikolinieritas	28
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	28
3.7.4 Uji Autokorelasi	29
3.8 Pengujian Hipotesis	30
3.8.1 Uji t	30
3.8.2 Koefisien Determinasi R^2	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.3 Uji Asumsi Klasik	36
4.3.1 Uji Normalitas	36
4.3.2 Uji Multikolinieritas	38
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	39
4.3.4 Uji Autokorelasi	40
4.4 Uji Regresi Linear Sederhana	41
4.5 Uji Hipotesis	42
4.5.1 Uji t	42
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi R^2	43
4.6 Pembahasan Penelitian	44
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.3 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Pengungkapan IC	14
Tabel 2.2 Peneliti Terdahulu	16
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Emiten Sektor Konstruksi Bangunan	23
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	24
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan Sampel	32
Tabel 4.2 Data Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	33
Tabel 4.3 Kapitalisasi Pasar	34
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas - <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas - Uji Glejser	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi - Uji <i>Run Test</i>	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	41
Tabel 4.10 Hasil Uji t	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	52
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika	62
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, pertumbuhan ekonomi semakin pesat. Hal ini ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perusahaan dituntut agar menciptakan inovasi dan strategi baru untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari ukuran kapitalisasi pasar. Pada masa sekarang ini, kebanyakan para investor tertarik pada suatu perusahaan dengan melihat ukuran kapitalisasi pasar perusahaan tersebut. Kapitalisasi pasar menggambarkan nilai saham dari suatu perusahaan yang beredar di pasar. Perhitungan kapitalisasi pasar dapat dilakukan dengan cara mengalikan jumlah saham dengan harga pasar dari saham. Kapitalisasi pasar memiliki manfaat untuk menghitung nilai dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indek Harga Saham Gabungan bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan investor agar lebih tertarik untuk berinvestasi. Apabila IHSG turun, maka dapat dikatakan bahwa kepercayaan investor tengah goyah terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Banyak cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada harga pasar, diantaranya dengan cara mengubah pola berbisnis yang sebelumnya hanya didasarkan oleh tenaga kerja (*labor-based business*) dengan beralih menjadi bisnis berdasarkan teknologi dan pengetahuan (*knowledge based business*). Adanya bisnis berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (*knowledge based business*), membuat perusahaan mulai menyadari bahwa kekayaan suatu

perusahaan tidak hanya dinilai dari kepemilikan aset berwujud (*tangible asset*) saja tetapi juga diukur oleh aset tidak berwujud (*intangible asset*). Aset tidak berwujud yang dimaksud berupa aset pengetahuan atau yang biasa disebut *intellectual capital* (modal intelektual).

Modal intelektual sangat berperan penting bagi perusahaan. Modal intelektual memiliki peran untuk mengasah keterampilan individu yang ada di dalam perusahaan. Hal ini mendorong agar individu dalam perusahaan semakin berkompentensi untuk menciptakan inovasi dan strategi baru yang akan berpengaruh dalam produk yang dijual. Maka, bagi perusahaan dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* berperan untuk menciptakan nilai tambah suatu perusahaan. Selain itu, modal intelektual diyakini mampu memberikan informasi kepada para investor yang akan berinvestasi sehingga investor dapat memikirkan resiko yang akan terjadi di masa depan.

Investor membuat penilaian terhadap modal intelektual yang diungkapkan oleh suatu perusahaan karena modal intelektual diyakini sebagai salah satu faktor pendukung untuk mendorong peningkatan nilai pasar perusahaan. Nilai perusahaan akan mempengaruhi harga pasar sahamnya. Sehingga, faktor itulah yang membuat perusahaan perlahan mulai menyadari untuk mengungkapkan *intellectual capital* dalam laporan tahunan. Pengungkapan *intellectual capital* di dalam laporan tahunan akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai positif terhadap pasar sangat berpeluang untuk dilirik oleh investor. Oleh karena itu, mendorong manajemen perusahaan untuk mengeluarkan biaya lebih agar pengungkapan *intellectual capital* menjadi pengungkapan yang bersifat *voluntary disclosure*.

Di Indonesia sendiri, fenomena mengenai pengungkapan informasi *intellectual capital* masih tergolong hal yang baru sehingga Pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia masih bersifat *voluntary* atau dilakukan secara sukarela. Hal ini dapat terlihat jelas dalam laporan tahunan perusahaan yang belum memperlihatkan pengungkapan informasi *intellectual capital*. Masih sangat banyak perusahaan yang hanya menilai kekayaan suatu perusahaan berasal dari sumber daya fisik dan tenaga kerja. Perusahaan-perusahaan tersebut belum mengoptimalkan nilai lebih yang ada dalam perusahaan.

Sektor konstruksi bangunan termasuk sebagai salah satu sektor terkuat yang turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sub sektor konstruksi bangunan menduduki posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan kinerja sub sektor konstruksi bangunan mengakibatkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5.01% di tahun 2017 dan PDB sebesar 10.38%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya. (www.cekindo.com, 2020)

Fitch Solutions Country Risk & Industry Research memprediksikan bahwa pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia pada 2020 masih memperlihatkan angka positif, 2,1 persen dan diprediksi akan melonjak naik sampai dengan 2021 (www.kompas.com, 2020).

I Gede Nyoman Yetna Setia selaku Direktur Penilaian Perusahaan menyatakan bahwa ditemukan beberapa emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja keuangan yang memburuk periode 2016 s.d 2018. PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dan PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) mewakili sektor konstruksi bangunan memiliki catatan kinerja keuangan yang

negatif selama periode tahun 2016 s.d 2018. PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) mencatatkan kerugian sebesar -47,11% selama periode 2016. Hasil yang negatif tersebut sempat mengalami perbaikan menjadi positif dengan presentasi kerugian berada kisaran angka -5,11%. Sedangkan selama periode tahun 2018, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) mengalami kerugian hingga mencapai angka sebesar -74,22%.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) juga mengalami kerugian yang sama dan cukup fluktuatif. Setelah mencatatkan kerugian sebesar -30,12% pada periode 2016, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) dapat mengoreksi kerugian selama periode 2017 di angka -21,85%. Sedangkan pada periode 2018, kerugian PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) mengalami kerugian yang drastis hingga -56,23%. (www.kontan.id, 2020)

Kerugian tersebut akan berpengaruh pada harga saham yang beredar di pasar. Spekulasi harga saham dapat naik dan menurun. Investor diharapkan untuk berhati-hati terhadap harga saham-saham tersebut. Terdapat resiko yang lebih besar buat saham pada emiten dengan statistik yang memiliki banyak kerugian.

Namun, beberapa emiten sektor konstruksi bangunan yang semakin berkembang, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga meningkat. Perkembangan ini tentunya dibantu oleh faktor-faktor pendukung. *Intellectual capital* dapat dikatakan sebagai faktor pendukung berkembangnya suatu perusahaan. Apakah perusahaan pada sektor konstruksi bangunan yang berkembang melakukan pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunannya.

Penelitian mengenai *intellectual capital* sudah banyak dilakukan, diantaranya yaitu, Anam, *et al.* (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *intellectual*

capital memiliki pengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Azis, et al. (2019) menjelaskan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar dan hasil dari penelitian tersebut memberikan informasi tambahan bagi investor bahwa informasi tentang aset perusahaan dapat diketahui dari pengungkapan *intellectual capital* yang ada di dalam laporan tahunan. Hal ini yang dapat dijadikan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Peneliti dari Indonesia, Permatasari dan Rohman (2015) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa *intellectual capital* dalam laporan tahunan berpengaruh positif signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena mengenai sektor konstruksi dan bangunan, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Laporan Tahunan Terhadap Kapitalisasi Pasar Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 s.d 2019.”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum menunjukkan pengungkapan *intellectual capital* di dalam laporan tahunan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Apakah pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk “**mengetahui pengaruh pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan terhadap kapitalisasi pasar pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 s.d 2019.**”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap kapitalisasi pasar.
2. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini memiliki manfaat untuk memotivasi perusahaan agar mengungkapkan *intellectual capital* dalam laporan tahunannya.
3. **Bagi Akademisi**, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi apabila ingin melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Teori *Intellectual Capital*

2.1.1.1 *Resource Based Theory*

Resource Based Theory atau teori sumber daya adalah teori yang mengulas tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. Sumber daya perusahaan bersifat heterogen dan jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya yang memberikan karakteristik yang unik bagi perusahaan. Maka, apabila suatu perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber dayanya, maka perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, sehingga perusahaan mampu untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Wernerfelt (1984) adalah pelopor yang pertama kali mengemukakan teori ini dalam karyanya yang berjudul “*A Resource Based View of the Firm*”. Namun, Artikel *resourced based view* yang dikembangkan oleh Barney, J (1991) adalah artikel yang banyak digunakan dalam rujukan dan referensi penelitian. Artikel yang dikemukakan oleh Barney, J (1991) berjudul “*Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*” ini menjelaskan bahwa sumber daya organisasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Sumber utama untuk dapat memaksimalkan keunggulan kompetitif bersaing yaitu sumber daya berharga (*valueable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru (*inimitable*) dan tidak dapat tergantikan (*non substitutable*). Dengan demikian, sumber daya yang berharga

dapat digunakan untuk membuat dan menerapkan strategi baru agar efisiensi dan efektivitas perusahaan meningkat.

Selain itu, dikutip dalam Apriliani, *et al* (2020) menurut Nothnagael (2008) ada dua asumsi yang melekat pada *Resources Based Theory* yaitu *resource heterogeneity* dan *resource immobility*. *Resource heterogeneity* menjelaskan tentang adanya persamaan sumber daya dan kapabilitas perusahaan dengan perusahaan lain yang menjadi pesaingnya, sehingga sumber daya tersebut tidak disebut sebagai suatu keunggulan bersaing. *Resource immobility* menjelaskan tentang sumber daya dan kapabilitas yang tidak dimiliki dan sulit didapatkan oleh perusahaan yang menjadi pesaing, apabila ingin mendapatkan dan menggunakan sumber daya tersebut biaya yang dibutuhkan sangat besar.

Menurut Ferreira *et al.*, (2011) dalam Paulus dan Murdapa (2016), “menjelaskan bahwa keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh sumber daya yang dimilikinya dan kapabilitas perusahaan yang mampu mengubah sumber daya itu menjadi sebuah *economic benefit*.”

Pendekatan tentang *resource based theory* ini berkaitan dengan *intellectual capital*. Sebagai aset tidak berwujud, *intellectual capital* mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang berkontribusi untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Oleh sebab itu, ketika suatu perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* dalam *annual report* perusahaan mereka setiap tahunnya, *stakeholder* akan lebih menguasai proses untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Alhasil, pengungkapan *intellectual capital* tersebut dapat mengurangi *misevaluation* dan dapat meningkatkan kapitalisasi pasar.

2.1.1.2 Teori Sinyal

Selain *resource based theory*, teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang hubungan pengungkapan informasi *intellectual capital* dengan kapitalisasi pasar dalam laporan tahunan yaitu teori sinyal. Teori sinyal atau *signalling theory* dikemukakan dan disempurnakan oleh Ross pada tahun 1977, yang menjelaskan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih bagus dan memuaskan mengenai perusahaan mereka akan terdorong untuk memberikan informasi tersebut kepada para calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Pengaruh positif yang dapat diambil dari teori sinyal adalah perusahaan yang memberikan informasi yang baik kepada pasar akan sangat berbeda dengan perusahaan yang tidak memiliki berita baik yang diinformasikan kepada pasar tentang kondisi perusahaan mereka. Sinyal mengenai baiknya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan di masa lalu sangat buruk maka akan sangat sulit untuk dapat dipercaya oleh pasar (Wolk dan Tearney dalam Dwiyanti, 2010).

Seorang manajer perusahaan akan menyampaikan informasi yang baik tentang perusahaan kepada pasar. Apabila manajer dapat memberikan sinyal yang baik dan dapat meyakinkan publik, maka publik akan terkesan dan akan mempengaruhi harga sekuritas. Manajemen perusahaan yang memiliki *good value* mencoba teori sinyal dengan mengungkapkan *intellectual capital* dalam *annual report* kepada para investor. Perusahaan yang mengungkapkan *intellectual capital* dalam *annual report* perusahaan tersebut setiap tahunnya akan menciptakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi kapitalisasi pasar.

2.1.1.3 Teori Stakeholder

Menurut Ghozali dan Chariri (2007) dalam Permatasari (2015), menjelaskan tentang teori *stakeholder* bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, namun perusahaan harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain).

Stakeholder sangat berpengaruh penting bagi keberadaan perusahaan, sehingga perusahaan akan selalu mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder*. Saat perusahaan mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* di dalam *annual report*, *stakeholder* akan semakin yakin dengan keadaan perusahaan. Pengungkapan informasi *intellectual capital* dapat menciptakan hubungan baik antara *stakeholder* dan perusahaan. Oleh sebab itu, pengungkapan informasi *intellectual capital* diyakini mampu menambah nilai perusahaan yang akan memengaruhi kapaitalisasi pasar.

2.1.2 Intellectual Capital

Intellectual capital atau modal intelektual secara umum diartikan sebagai aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang didalamnya termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan untuk dapat menciptakan keuntungan atau nilai tambah perusahaan serta meningkatkan kualitas sumber daya agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis dengan kompetitor.

Pernyataan mengenai *intellectual capital* sendiri telah dijelaskan dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK No.19 (revisi 2015), aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat

diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif yang memiliki manfaat ekonomi di masa yang akan datang (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Menurut Purba dan Muslih (2018) “*Intellectual capital* adalah suatu aset tak tampak wujudnya yang berasal dari pengelolaan sumber daya secara optimal, dan perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai nilai tambah untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan.” *Intellectual capital* sudah ditinjau menjadi pendorong nilai dan menjadi faktor paling kuat bagi setiap perusahaan untuk menaikkan kompetensi kompetitif mereka dalam mencapai kesuksesan perusahaan (Nimtrakoon, 2015). Pentingnya *intellectual capital* sudah diakui seluruh dunia, *intellectual capital* telah menjadi pusat perhatian dari akademisi dan praktisi karena *intellectual capital* sangat penting untuk kelangsungan kinerja keuangan dan pasar suatu perusahaan (Serenko dan Bontis, 2013).

Suatu perusahaan yang dapat mengelola *intellectual capital* dengan baik dan optimal adalah perusahaan yang mampu mengembangkan kemampuan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan inovasi dan kinerja karyawan. Semakin baik pengelolaan *intellectual capital* yang diterapkan di dalam suatu perusahaan maka semakin baik pula pengelolaan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan pengetahuan dan produktivitas karyawan. Namun, apabila *intellectual capital* tidak diterapkan dengan baik maka dapat mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan baik dari segi sumber daya perusahaan maupun sisi resiko keuangan.

Beberapa peneliti telah mengategorikan *intellectual capital* dalam tiga komponen utama yaitu:

a) *Human Capital*

Human capital atau dapat disebut dengan modal manusia dapat diartikan sebagai pengetahuan, inovasi, *experience*, *skill* dan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan baik dalam produksi barang ataupun jasa untuk menghasilkan nilai tambah perusahaan.

Baroroh (2013) mengatakan bahwa tingkat *human capital* yang tinggi dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan. *Human capital* menjadi kekayaan yang dimiliki perusahaan yang berasal dari orang-orang yang ada dan terlibat dalam perusahaan tersebut.

b) *Structural Capital*

Structural capital adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk dapat menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan baik dari sistem operasional maupun properti intelektual yang ada di dalam perusahaan (Sawarjuwono, 2003).

Structural capital merupakan sarana dan infrastruktur pendukung yang mendukung kinerja karyawan. Maka dapat dikatakan bahwa apabila suatu perusahaan telah memiliki karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik, namun tidak didukung oleh sarana dan infrastruktur yang layak, perusahaan tidak dapat menghasilkan modal intelektual bagi perusahaan tersebut.

c) *Customer Capital (Relational Capital)*

Customer capital adalah hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para relasi kerjanya yang muncul dari bagian luar lingkungan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai bagi perusahaan tersebut, relasi yang dimaksud bisa berasal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan dari perusahaan yang bersangkutan, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar (Lestari, *et al.* 2016).

2.1.3 Pengungkapan *Intellectual Capital*

Pengungkapan *intellectual capital* adalah penyajian mengenai informasi mengenai indikator dari *intellectual capital* yang dipublikasikan perusahaan dan dapat ditemukan di dalam laporan tahunan (*annual report*) suatu perusahaan. Pengungkapan informasi mengenai *intellectual capital* di Indonesia, belum bersifat wajib yang artinya pengungkapan tersebut yang disajikan dalam laporan tahunan dilakukan secara sukarela. Oleh karena itu, masih banyak perusahaan yang belum menyadari mengenai pentingnya penyajian pengungkapan *intellectual capital* di dalam *annual report* perusahaan khususnya kepada para pemangku kepentingan.

Sekarang ini, pengungkapan *intellectual capital* memberikan manfaat dan pengaruh besar untuk kemajuan suatu perusahaan. Pengungkapan *intellectual capital* diharapkan mampu untuk meningkatkan relevansi laporan keuangan. Dilakukannya pengungkapan informasi *intellectual capital* di dalam *annual report* suatu perusahaan diharapkan dapat membantu para pengguna *annual report* tersebut untuk cepat dan tanggap dalam melakukan pengambilan keputusan, karena

di dalam pengungkapan informasi *intellectual capital* menjabarkan mengenai keadaan perusahaan dengan sebenarnya.

2.1.4 Indikator Pengungkapan *Intellectual Capital*

Indikator pengungkapan *intellectual capital* terdiri dari 36 komponen. Pengungkapan *intellectual capital* diklasifikasikan menjadi tiga komponen yaitu, *human capital* 8 item, *structural capital* 15 item, dan *relational capital* 13 item. Item-item pengungkapan *intellectual capital* dari tiga komponen tersebut disajikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Pengungkapan IC

No.	Human Capital	No.	Structural Capital	No.	Relational Capital
1	Jumlah karyawan	1	Visi misi	1	<i>Brand</i>
2	Tingkat pendidikan	2	Kode etik	2	Pelanggan
3	Kualifikasi karyawan	3	Hak paten	3	Loyalitas pelanggan
4	Pengetahuan karyawan	4	Hak cipta	4	Nama perusahaan
5	Kompetensi karyawan	5	<i>Trademarks</i>	5	Jaringan distribusi
6	Pendidikan dan pelatihan	6	Filosofi manajemen	6	Kolaborasi bisnis
7	Jenis pelatihan terkait	7	Budaya organisasi	7	Perjanjian lisensi
8	<i>Turnover</i> karyawan	8	Proses manajemen	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan

		9	Sistem informasi	9	Perjanjian <i>franchise</i>
		10	Sistem jaringan	10	Penghargaan
		11	<i>Corporate governance</i>	11	Sertifikasi
		12	Sistem pelaporan pelanggaran	12	Strategi pemasaran
		13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	13	Pangsa pasar
		14	Kemampuan membayar utang		
		15	Struktur permodalan		

(Sumber : Ulum, 2015)

2.1.5 Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah nilai dari saham yang dihitung berdasarkan hasil perkalian dari jumlah saham dengan harga pasar dari saham (Rusdiana, *et al.* 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan dan semakin meningkatnya jumlah dari saham yang beredar di pasar, hal ini dapat memperbesar kapitalisasi pasar perusahaan tersebut. Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula *size* perusahaan tersebut. Nilai kapitalisasi pasar setiap perusahaan dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung dari naik atau menurunnya harga saham yang diperdagangkan di pasar .

Kapitalisasi pasar sangat bermanfaat bagi perusahaan publik. Kapitalisasi pasar yang besar dapat mempengaruhi dan menjadi daya tarik bagi investor. Pasar yang mempunyai kapitalisasi pasar besar biasanya selalu diramaikan oleh para investor. Sehingga, perusahaan harus dapat meningkatkan kapitalisasi pasar agar semakin banyak investor yang tertarik. Mufreni dan Dea (2015) menyatakan bahwa “Apabila kapitalisasi pasar suatu saham semakin besar, maka semakin lama investor bertahan pada kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan yang besar akan lebih stabil jika dilihat dari sisi keuangannya, resiko kerugian yang lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan pengembalian yang besar. Sehingga, hal ini membuat investor merasa lebih aman dengan investasi yang mereka miliki.”

2.2 Peneliti Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2
Peneliti Terdahulu

No.	Tahun Penelitian	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2015	Dhanindra Prabowo, Agus Purwanto	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Intellectual Capital Disclosure</i> dan Pengaruh <i>Intellectual Disclosure</i>	<i>Firm size, firm age, leverage, profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap <i>intellectual capital</i>	Penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dan menggunakan sektor serta

			terhadap <i>Market Capitalization</i>	<i>disclosure</i> , sedangkan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>intellectual capital disclosure</i> . <i>Intellectual capital disclosure</i> berpengaruh positif terhadap <i>market capitalization</i> .	periode yang berbeda.
2	2018	Gusti Agung Bagus Alit Virgiawan, Putu Sukma Kurniawan, I Putu Julianto	Pengaruh Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> , Pengukuran <i>Value Added Intellectual Capital</i> (VAIC), Struktur Kepemilikan, dan <i>Cost of Equity Capital</i> terhadap Kapitalisasi Pasar Perusahaan. (Studi Kasus Perusahaan Perbankan pada Bursa	Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> , <i>Value Added Intellectual Capital</i> (VAIC), berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Sedangkan struktur kepemilikan dan <i>cost of equity capital</i> berpengaruh negatif terhadap	Penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dan menggunakan sektor serta periode yang berbeda.

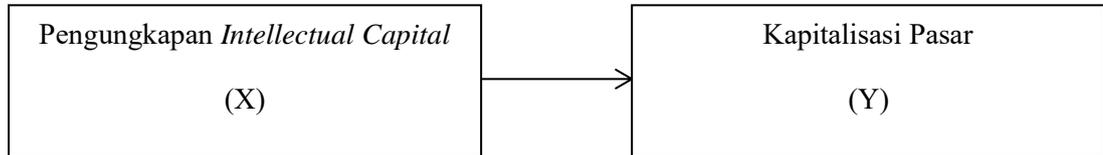
			Efek Indonesia 2014-2017)	kapitalisasi pasar.	
3	2018	Osei-Wusu Abraham, Adarkwa Ofosu	<i>Effects of Intellectual Capital Disclosure On Market Capitalization of Listed Companies in Ghana</i>	<i>Human capital, structural capital dan relational capital</i> setelah mengontrol <i>firm age, net profit</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>market capitalization</i> . <i>Firm age</i> dan <i>net profit</i> berpengaruh positif terhadap <i>market capitalization</i> , sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>market capitalization</i> . <i>Intellectual capital disclosure</i> berpengaruh	Penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dan menggunakan sektor serta periode yang berbeda.

				positif signifikan terhadap <i>market capitalization</i> .	
4	2019	Jalil Dashti, Abdur Rahman Aleem, Muhammad Tariq	<i>Effect of Intellectual Capital Information Disclosure on Market Capitalization: Evidence From Pakistan</i>	<i>Intellectual capital information disclosure</i> berpengaruh positif terhadap <i>market capitalization</i> .	Penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dan menggunakan sektor serta periode yang berbeda.
5	2019	Siti Nafisah Azis, Gagaring Pagalung, Abdul Hamid Habbe	Pengungkapan Modal Intelektual dan Keuangan dalam Kapitalisasi Pasar dengan Siklus Hidup Industri sebagai Pemoderasi	Pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.	Penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dan menggunakan sektor serta periode yang berbeda.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian terdahulu, dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka digambarkan kerangka konseptual untuk

menggambarkan pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap kapitalisasi pasar.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi *intellectual capital* yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu Anam, *et al.* (2011), Virgiawan, *et al.* (2018), Prabowo dan Purwanto (2015), Dashti, *et al.* (2019), Abraham dan Ofosu (2018) dan Aziz, *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Maka, berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam laporan tahunan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan mengkaji data-data sekunder yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menghubungkan dua variabel atau lebih. Tujuannya yaitu untuk melihat pengaruh dan seberapa besar pengaruh sebab akibat dari variabel bebas dan variabel terikat (Sangadji dan Sopiah, 2017).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah laporan tahunan (*annual report*) yang dapat diakses pada website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan oleh peneliti dilakukan mulai dari Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Rincian perencanaan kegiatan penelitian ini dapat dilihat melalui data pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	2020			2021						2022
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar s.d Agt	Sep s.d Okt	Nov	Des	Jan s.d Feb
1	Pengajuan Judul	■									
2	Pembuatan Proposal		■								
3	Bimbingan Proposal			■							
4	Seminar Proposal					■					
5	Pengumpulan dan Analisis Data						■				
6	Bimbingan Skripsi							■			
7	Seminar Hasil Skripsi								■		
8	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau									■	

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Seluruh laporan tahunan perusahaan subsector konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 19 emiten merupakan populasi yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.2
Emiten Sektor Konstruksi Bangunan

No	Kode	Nama Emiten
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
4	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
5	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
8	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
9	MYRX	Hanson International Tbk
10	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
11	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
12	PTPP	PP (Persero) Tbk
13	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
14	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
15	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
16	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
17	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
19	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu dan dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang ada pada responden (Sugiyono, 2018:81).

Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor konstruksi bangunan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap berturut-turut tahun 2016-2019.
2. Perusahaan tidak delisting selama 2016-2019.
3. Perusahaan yang tidak memiliki nilai ekuitas negatif pada laporan tahunannya.

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 perusahaan dengan penelitian dari tahun 2016-2019. Sehingga, sampel yang yang diperoleh ada 8x4 tahun, maka sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel dengan data perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
3	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
4	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
5	PTPP	PP (Persero) Tbk
6	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
8	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018:38) “Variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan ditarik kesimpulan.” Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, maka variabel penelitian dapat dibedakan sebagai berikut.

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi suatu akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kapitalisasi pasar. Menurut Robert (1997) dalam Yoga dan Muharrami (2016:24) “Kapitalisasi pasar merupakan perkalian dari harga saham dengan jumlah saham yang beredar.” Maka, rumus kapitalisasi pasar adalah sebagai berikut.

$$\text{Harga saham per lembar} \times \text{Jumlah saham yang beredar}$$

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah informasi pengungkapan *intellectual capital*. Pengungkapan *intellectual capital* dibagi menjadi tiga bagian yaitu, *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*.

Pengungkapan *intellectual capital* diukur dengan menggunakan sistem penilaian skor, yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk item yang sesuai dengan indeks pengungkapan *intellectual capital* dalam *annual report* dan nilai 0 jika item tersebut tidak ada pengungkapan item tersebut dalam *annual report*. Setelah itu, jumlah dari item-item yang dilaporkan dibagi dengan total nilai keseluruhan item. Maka, rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{ICDi} = \frac{\sum \text{Skor pengungkapan setiap perusahaan}}{\text{Total skor maksimum}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dan sumber data sebagai berikut:

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi data yang berisi angka atau bilangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di www.idx.co.id atau *website* perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk seperti foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara.” Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan meringkas data-data yang menjadi objek penelitian. Data tersebut adalah *annual report* perusahaan sub sektor konstruksi bangunan pada tahun 2016-2019. Data-data yang dikumpulkan dari *annual report* tersebut adalah data yang bersangkutan dengan tujuan penelitian baik dalam variabel bebas dan variabel terikat.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan adalah *annual report* atau laporan tahunan perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 s.d. 2019. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) “Analisis statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi pada data yang dapat diukur dengan nilai *mean*, minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian.”

3.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Kapitalisasi Pasar

a = Bilangan Kosntanta

b = Koefisiensi Regresi

x = Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital*

e = Error

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), “Penggunaan uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal.”

Menurut Ghozali (2018:161), ada dua cara untuk mendekteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uj statistik.

Penggunaan analisis grafik dapat ditentukan dengan melihat grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015:43).

Selanjutnya, salah satu uji statistik yang dapat digunakan dalam menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini dilakukan dengan membuat hipotesis adalah sebagai berikut:

H₀ : Data residual berdistribusi normal.

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107), “Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta dengan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137), “Penggunaan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser adalah salah satu metode pengujian yang dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji Glejser yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansinya >0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansinya <0.05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:144).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), tujuan dari dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test*. Uji *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Maka, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : residual (res₁) random (acak)

H_A : residual (res₁) tidak random

Jika hasil dari pengujian memiliki signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018:122).

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji t

Menurut Priyatno (2012:39), “Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.” Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Tingkat α yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

Ho : $\beta_1 = 0$, ICD secara parsial tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar

Ha : $\beta_1 \neq 0$, ICD secara parsial berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar

b) Menentukan t hitung

c) Menentukan t tabel

T tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

d) Kriteria pengujian

- Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka Ho diterima
- Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak

e) Membuat kesimpulan

Pengujian keputusan berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dari variasi yang ada dalam variabel terikat. Nilai dari R^2 yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 menunjukkan nilai yang kecil maka kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi yang ada dalam variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel independen dipastikan akan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Secara umum, koefisien determinasi digunakan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena terdapat variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai R^2 yang cenderung tinggi (Ghozali, 2018:97).

Kelemahan dari penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Koefisien determinasi (R^2) akan naik setiap tambahan satu variabel independen tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 seperti yang dianjurkan oleh peneliti pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa koefisien beta variabel pengungkapan *intellectual capital* diperoleh nilai sebesar 0,054 dan sig. sebesar 0,010, hasil sig. ini lebih kecil dari 0,05 yang artinya pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengungkapan *intellectual capital* mempengaruhi peningkatan nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 20,1% yang artinya pengungkapan *intellectual capital* mempengaruhi kapitalisasi pasar sebesar 20,1%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan mampu menjaga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kapitalisasi pasar suatu perusahaan. Jika di dalam sebuah perusahaan mampu untuk mengelola modal intelektualnya dengan baik, maka kapitalisasi pasar perusahaan akan meningkat.
2. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan berkembang di sektor lainnya, menambah variable lain dan dapat mempertimbangkan untuk menambah rentang waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Osei-Wusu, & Ofosu, A. 2018. Effects Of Intellectual Capital Disclosure On Market Capitalization Of Listed Companies In Ghana. *Research journal's Journal of Accounting*. 6:1-14.
- Apriliani, A., Agustin, H., & Taqwa, S. 2020. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Resiko Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 2:2035–2050.
- Anam, Ousama A., Abdul Hamida, F., & Abdul Rashid, H. M. 2011. Effects Of Intellectual Capital Information Disclosed In Annual Reports On Market Capitalization. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 15:85–101.
- Azis, S. N., & Habbe, A. H. 2019. Pengungkapan Modal Intelektual Dan Keuangan Dalam Kapitalisasi Pasar Dengan Siklus Hidup Industri Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 16:61-82.
- Barney, J. 1991. Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. 17:99-120.
- Baroroh, N. 2013. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 5:172-182.
- Brama, A. 2019. Investor Perlu Perhatikan Saham Emiten Dengan Kinerja Mencemaskan Sepanjang 2016-2018. Jakarta. <https://investasi.kontan.co.id/news/investor-perlu-perhatikan-saham-emiten-dengan-kinerja-mencemaskan-sepanjang-2016-2018>. [20 November 2020]
- Dashti, J., Aleemi, A. R., & Tariq, M. 2016. Effects of Intellectual Capital Information Disclosure on Market Capitalization: Evidence From Pakistan. *City University Research Journal*. 6:191–203.
- Dwinyanti, R. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ferriera, J.J; Azevedo, G.S dan Fernandez, R. 2011. Contribution of Resource Based View and Entrepreneurial Orientation on Small Firm Growth. *Cuadernos de Gestin*, 11:95-104

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haryanti, R. 2020. Pertumbuhan Sektor Konstruksi Indonesia Diprediksi Positif 2,1 Persen. Jakarta.
<https://properti.kompas.com/read/2020/05/22/195231621/pertumbuhan-sektor-konstruksi-indonesia-diprediksi-positif-21-persen>.
[20 November 2020]
- Helmiatin. 2015. Optimalisasi Peran Modal Intelektual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal UIN Jakarta*. 14:51-68.
- Paulus, A. L., dan Murdapa, P. S. 2016. Pemanfaatan Teori Resource-Based View Pada Ritel Minimarket : Implikasinya Terhadap Strategi Dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*. 16:215-224.
- Permatasari, A., & Rohman, A. 2015. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dalam Laporan Tahunan Terhadap Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*. 4:1-9.
- Prabowo, D., & Purwanto, A. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure dan Pengaruh Intellectual Disclosure terhadap Market Capitalization. *Diponegoro Journal of Accounting*. 4:1-8.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Purba, S. I. M., & Muslih, M. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2:27-40.
- Sari, H. M. 2017. Pengaruh Kinerja Intellectual Capital, Leverage, dan Size terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. 6:172-187.
- Serenko, A. and Bontis, N. .2013. Investigating The Current State And Impact Of The Intellectual Capital Academic Discipline. *Journal of Intellectual Capital*. 14:476-500.
- Sudibya, Diva Cicilya N. A. & MI Mitha D.R. 2014. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Research Methods and Organizational Studies*. 7:154-166.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Yoga, I. & Rais S. M. 2016. Kointegrasi antara Profitabilitas, Solvabilitas dan Kapitalisasi Pasar. 7:23-20.

Virgiawan, G. A. B. A., Kurniawan, P. S., & Julianto, P. 2018. Pengungkapan Intellectual Capital, Pengukuran Value Added Intellectual Capital (VAIC), Struktur Kepemilikan, dan Cost of Equity Capital terhadap Kapitalisasi Pasar Perusahaan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 9:110-121.





Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

No.	Konstruksi Bangunan	Tahun	ICD	LN KAPITALISASI PASAR
			(X)	(Y)
1	ADHI	2016	72.22	29.63
		2017	75.00	29.53
		2018	77.78	29.36
		2019	80.56	29.19
2	JKON	2016	61.11	29.94
		2017	66.67	29.81
		2018	63.89	29.41
		2019	69.44	29.73
3	NRCA	2016	69.44	27.44
		2017	66.67	28.75
		2018	66.67	28.70
		2019	69.44	28.67
4	PBSA	2016	38.89	28.29
		2017	58.33	28.60
		2018	55.56	27.69
		2019	61.11	27.69
5	PTBSA	2016	66.67	30.80
		2017	69.44	29.09
		2018	72.22	28.82
		2019	75.00	28.55

6	SSIA	2016	58.33	28.35
		2017	63.89	28.51
		2018	66.67	28.49
		2019	61.11	28.76
7	TOTL	2016	66.67	28.70
		2017	69.44	28.48
		2018	69.44	28.25
		2019	72.22	28.01
8	WSKT	2016	72.22	31.18
		2017	77.78	31.03
		2018	77.78	30.73
		2019	77.78	30.63

PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi		7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	7		TOTAL	9		TOTAL	10
PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	7		TOTAL	10		TOTAL	10
PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	8		TOTAL	11		TOTAL	9
PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	1
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan	1	10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	7		TOTAL	12		TOTAL	10

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik		2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan		5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait		7	Budaya organisasi		7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur pemodal	1			
TOTAL		5	TOTAL		9	TOTAL		8
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik		2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi		7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi		9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur pemodal	1			
TOTAL		7	TOTAL		8	TOTAL		9
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	
			9	Sistem informasi		9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur pemodal	1			
TOTAL		7	TOTAL		10	TOTAL		6
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi		9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur pemodal	1			
TOTAL		7	TOTAL		10	TOTAL		8

PT Nusa Raya Cipta Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		10	TOTAL		8
PT Nusa Raya Cipta Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		9	TOTAL		8
PT Nusa Raya Cipta Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		9	TOTAL		8
PT Nusa Raya Cipta Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		10	TOTAL		8

PT Paramita Bangun Sarana Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik		2	Pelanggan	
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	
4	Pengetahuan karyawan		4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan		5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait		7	Budaya organisasi		7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi		9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran		12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang				
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		4	TOTAL		5	TOTAL		5

PT Paramita Bangun Sarana Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen		8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		9	TOTAL		5

PT Paramita Bangun Sarana Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan		5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan		6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait		7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		5	TOTAL		10	TOTAL		5

PT Paramita Bangun Sarana Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		10	TOTAL		5

PT PP (Persero) Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten	1	3	Loyalitas pelanggan	
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang				
			15	Struktur permodalan				
TOTAL		7	TOTAL		9	TOTAL		8
PT PP (Persero) Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten	1	3	Loyalitas pelanggan	
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen		8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		8	TOTAL		10	TOTAL		7
PT PP (Persero) Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten	1	3	Loyalitas pelanggan	
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	1
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		11	TOTAL		8
PT PP (Persero) Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		8	TOTAL		10	TOTAL		9

PT Surya Semesta Internusa Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen		8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		8	TOTAL		6
PT Surya Semesta Internusa Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		9	TOTAL		7
PT Surya Semesta Internusa Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan		8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan	1	10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		7	TOTAL		10	TOTAL		7
PT Surya Semesta Internusa Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif		13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
TOTAL		8	TOTAL		8	TOTAL		6

PT Total Bangun Persada Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen		8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan				
	TOTAL	8		TOTAL	8		TOTAL	8
PT Total Bangun Persada Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan				
	TOTAL	8		TOTAL	9		TOTAL	8
PT Total Bangun Persada Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan				
	TOTAL	8		TOTAL	9		TOTAL	8
PT Total Bangun Persada Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen		6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan				
	TOTAL	8		TOTAL	9		TOTAL	9

PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2016								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi		9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan		10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	1
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	8		TOTAL	9		TOTAL	9
PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2017								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	1
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan	1	10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	8		TOTAL	12		TOTAL	8
PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2018								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan	1	10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	8		TOTAL	12		TOTAL	8
PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2019								
No.	Human Capital	Skor	No.	Structural Capital	Skor	No.	Relational Capital	Skor
1	Jumlah karyawan	1	1	Visi misi	1	1	Brand	
2	Tingkat pendidikan	1	2	Kode etik	1	2	Pelanggan	1
3	Kualifikasi karyawan	1	3	Hak paten		3	Loyalitas pelanggan	1
4	Pengetahuan karyawan	1	4	Hak cipta		4	Nama perusahaan	1
5	Kompetensi karyawan	1	5	Trademarks		5	Jaringan distribusi	
6	Pendidikan dan pelatihan	1	6	Filosofi manajemen	1	6	Kolaborasi bisnis	1
7	Jenis pelatihan terkait	1	7	Budaya organisasi	1	7	Perjanjian lisensi	
8	Turnover karyawan	1	8	Proses manajemen	1	8	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	1
			9	Sistem informasi	1	9	Perjanjian franchise	
			10	Sistem jaringan	1	10	Penghargaan	1
			11	Corporate governance	1	11	Sertifikasi	1
			12	Sistem pelaporan pelanggaran	1	12	Strategi pemasaran	1
			13	Analisis kinerja keuangan komprehensif	1	13	Pangsa pasar	
			14	Kemampuan membayar utang	1			
			15	Struktur permodalan	1			
	TOTAL	8		TOTAL	12		TOTAL	8

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

HASIL OLAH DATA

(Output SPSS versi 25, diolah oleh penulis 2021)

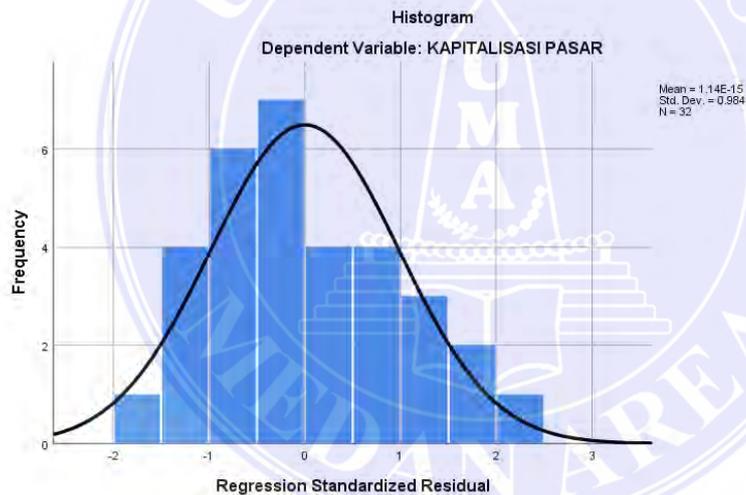
A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICD	32	38.89	80.56	67.7081	8.22399
KAPITALISASI PASAR	32	27.44	31.18	29.0878	0.99220
Valid N (listwise)	32				

B. Uji Normalitas

Grafik Histogram



Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.88711272
Most Extreme Differences	Absolute	0.132
	Positive	0.132
	Negative	-0.059
Test Statistic		0.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ICD	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR

D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.049	0.768		0.064	0.950
	ICD	0.010	0.011	0.157	0.869	0.392

- a. Dependent Variable: ABS_RES

E. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.24686
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	13
Z	-1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.208

a. Median



Lampiran 3 : *Output Hasil Penelitian*

A. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.424	1.345		18.908	0.000
	ICD	0.054	0.020	0.448	2.744	0.010

a. Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR

B. Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.424	1.345		18.908	0.000
	ICD	0.054	0.020	0.448	2.744	0.010

a. Dependent Variable: KAPITALISASI PASAR